

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan deskripsi data dan hasil penelitian di MI Manbaul Ulum Sinoman Pati mengenai Implementasi Model Pembelajaran *Team Games Tournament* Dalam Menumbuhkan Kecerdasan Sosial Siswa Mata Pelajaran IPAS Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Manbaul Ulum Sinoman Pati dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi model pembelajaran TGT dalam menumbuhkan kecerdasan sosial siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV. Penerapan model pembelajaran ini mempunyai sintaks yang dimulai dengan penyajian kelas mencakup pengulasan pembelajaran, menjelaskan materi pembelajaran, dan langkah kerja model pembelajaran. Yang kedua yaitu Tim dan Kelompok mencakup pembentukan kelompok secara acak, guru membimbing masing-masing kelompok dan memandu jalannya pembelajaran. Yang ketiga yaitu Game Turnamen mencakup guru menjelaskan aturan permainan, memandu kegiatan turnamen, dan menentukan pemenang. Kemudian yang terakhir Rekognisi tim yaitu guru memberikan apresiasi kepada kelompok dan melakukan refleksi serta menyimpulkan hasil pembelajaran. Tingkat keberhasilan model pembelajaran ini yaitu tumbuhnya kecerdasan sosial peserta didik kelas IV selama proses pembelajaran siswa yang sering bertanya kepada guru, bekerja sama dalam hal kebaikan, bertukar ide bersama teman-temannya, berani berbicara didepan kelas, memberi tanggapan kepada kelompok lain, mendengarkan penjelasan dari guru, menjawab pertanyaan dari guru, mengikuti arahan guru untuk membaca materi, menghargai jawaban kelompok lain, bekerjasama dengan kompak bersama kelompoknya, bertanggungjawab atas diri sendiri dan juga kelompoknya.
2. Hambatan dan Solusi dalam kegiatan penerapan model TGT dalam menumbuhkan kecerdasan sosial siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV. Hambatan internal : Siswa harus memiliki keterampilan fokus yang luar biasa untuk berhasil dalam model ini. Alasannya, agar siswa dapat memberikan tanggapan yang benar dan tepat waktu terhadap pertanyaan yang berkaitan dengan konten, guru harus mendorong mereka untuk berpikir kritis. Guru dapat membantu siswa mengatasi tantangan ini dengan memberikan mereka pengingat yang tepat waktu, penguatan positif, dan kritik yang membangun.

Hambatan dari sumber lain: Kurangnya bahan ajar dan interaksi siswa-guru menduduki peringkat pertama. Terlepas dari kenyataan bahwa banyak pendidik mengakui kekuatan alat bantu visual dalam memikat siswa dan meningkatkan pembelajaran mereka, tidak semua pendidik memasukkannya ke dalam pelajaran mereka. Dalam hal ini diharapkan dari pihak madrasah untuk lebih memperhatikan, dengan melengkapi alat peraga pembelajaran. Kedua: Alokasi waktu pembelajaran, peserta didik kurang memanfaatkan alokasi waktu pembelajaran yang diberikan dengan baik yang menyebabkan pelaksanaan pembelajaran di kelas kurang maksimal. Kurangnya mengatur waktu dengan baik tersebut menyebabkan penerapan model pembelajaran *team games tournament* kurang maksimal. Oleh karena itu, guru dan siswa harus memanfaatkan waktu semaksimal mungkin untuk menghindari keterbatasan waktu sehingga peserta didik juga lebih disiplin waktu.

B. Saran

Dari pembahasan dan simpulan yang telah dipaparkan diatas , maka penelitian ini disarankan kepada:

1. Madrasah/Lembaga Pendidikan

Diharapkan bahwa bagi madrasah dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas pendidikan dengan memberikan pelatihan kepada guru, yang bertujuan memungkinkan untuk menerapkan model pembelajaran yang beragam, terbaru, dan yang inovatif untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Siswa akan merasa lebih nyaman dan mengembangkan kecerdasan sosial sebagai hasilnya saat mereka belajar. Selain itu, model ini berpotensi membuat pembelajaran menjadi menyenangkan bagi siswa, sehingga membuat mereka tetap terlibat dan waspada sepanjang waktu.

2. Guru kelas

Dapat memaksimalkan pencapaian tujuan pembelajaran, diharapkan guru lebih kreatif dan inovatif dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran. Hal ini akan membantu siswa tetap terlibat dan mencegah mereka mudah bosan. Selain itu, para pendidik semakin baik dalam menciptakan lingkungan kelas yang menarik, yang pada gilirannya mendorong siswa untuk berkontribusi lebih aktif dalam diskusi kelas dan kegiatan pembelajaran lainnya.

3. Peserta didik

Diharapkan siswa mampu berperan aktif dalam pendidikannya sendiri melalui proses pembelajaran yang dipimpin guru.

4. Peneliti selanjutnya

Penelitian yang lebih menyeluruh terhadap model pembelajaran, khususnya yang berkaitan dengan TGT adalah sesuatu yang dapat dilakukan di masa depan. Serta dapat memperhatikan keterbatasan pada saat melakukan penelitian, sehingga penelitian dapat berjalan dengan baik dan terarah.

